

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam penyusunan sebuah laporan sangat dibutuhkan adanya teori penunjang yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan hasil dari laporan Kerja Praktek yang telah dilakukan di Universitas Wiraraja Sumenep. Teori penunjang yang digunakan dalam penyusunan sebuah laporan Kerja Praktek pada Perpustakaan bertujuan agar laporan ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun beberapa teori yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **3.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi berasal dari dua kata yang saling berhubungan yaitu antara sistem dan informasi. Sistem adalah suatu kerangka kerja yang sangat terpadu serta mempunyai satu sasaran atau lebih. Informasi berbeda dengan data, data adalah keadaan yang ada dan belum diproses belum lanjut, sedangkan informasi adalah data-data yang telah diproses dan dibentuk sebagaimana mungkin agar lebih bernilai bagi penggunaannya. Maka sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dimana sumber daya manusia dan teknologi dikoordinasikan untuk mengubah input (data) menjadi output (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan. (Joseph. W. Wilkinson, 1993:3-4).

## 3.2 Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem Informasi Perpustakaan adalah proses komputerisasi untuk mengelola data suatu perpustakaan. Mulai dari katalogisasi buku, pengolahan data anggota, sampai proses peminjaman dan pengembalian buku beserta aturan-aturannya seperti lamanya peminjaman dan perhitungan denda keterlambatan.

### 3.2.1 Klasifikasi

Setiap perpustakaan, besar atau kecil perlu penggolongan bahan pustaka ataupun penyusunan rak. Tujuan dari penggolongan itu adalah untuk mengelompokkan bahan pustaka yang sejenis dan membantu memudahkan para pemakai dalam mencari informasi yang diperlukan dengan mudah dan cepat. Pengelompokan bahan pustaka tersebut biasanya bersasarkan pada subjeknya.

Ada beberapa sistem klasifikasi yang bias digunakan di perpustakaan baik di perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus maupun di perpustakaan sekolah. Sistem-sistem tersebut diantaranya adalah *Dewey Decimal Classification* (DDC), sistem *Universal Decimal Classification* (UDC) dan sistem *Library of Congress* (LC). Adapun yang lebih banyak yang digunakan adalah sistem DDC.

Secara definisi, klasifikasi merupakan sistem *logic* (angka) untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suherman, 2009:101). Klasifikasi juga memberikan suatu sistem untuk mengorganisasikan alam semesta yang mungkin berupa benda, konsep, atau rekaman. Untuk lebih rendah dari suatu pola klasifikasi.

DDC dibagi menjadi 10 klas utama yang bersama-sama meliputi seluruh dunia ilmu pengetahuan. Klas utama dibagi menjadi 10 divisi dan setiap divisi dibagi menjadi 10 seksi. Dibawah ini diberikan 10 kelas utama yaitu:

- a. 000 Komputer, informasi dan referensi umum
- b. 100 Filsafat dan psikologi
- c. 200 Agama
- d. 300 Ilmu sosial
- e. 400 Bahasa
- f. 500 Sains dan matematika
- g. 600 Teknologi
- h. 700 Kesenian dan rekreasi
- i. 800 Sastra
- j. 900 Sejarah dan geografi

### **3.2.2 Katalogisasi**

Katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan.

Sedangkan Katalogisasi atau pengatalogan adalah proses pembuatan katalog dimana dalam katalog dicantumkan data penting yang terkandung dalam bahan pustaka, baik ciri fisik maupun isi intelektual, seperti nama pengarang, judul buku, penerbit dan subyek. Jadi katalogisasi adalah proses pengambilan keputusan yang menuntut kemampuan menginterpretasikan dan menerapkan berbagai standar sehingga hal-hal penting dari bahan pustaka terekam menjadi katalog. Fungsi Katalog adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kemungkinan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui berdasarkan pengarang, judul buku dan subyeknya.

- b. Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan dari penerang tertentu, berdasarkan subyek tertentu, dan dalam literatur tertentu.
- c. Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya atau berdasarkan karakternya. Adapun fungsi dari pembuatan katalog adalah untuk mempermudah pencarian buku dalam perpustakaan berdasarkan penerang, judul dan subyek.

### 3.2.3 Analisa Sistem

Menurut Jogiyanto (2000:129) analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem.

### 3.2.4 Desain Sistem

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas apa yang harus dikerjakan. Kemudian memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Menurut Jogiyanto (2000:197) desain sistem dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- b. Pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

- e. Berupa gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
- f. Menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

